



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan dan analisa pada dapur tradisional Bali di masa modern untuk film animasi pendek Kinta, penulis menyimpulkan bahwa sangat diperlukan pemahaman dari unsur-unsur karakteristik Bali dalam mendesain suatu bangunan. Namun perancang juga tidak boleh hanya terpaku dengan teori yang ada karena harus ada penyesuaian dengan jalan cerita.

Perancangan set dan properti yang baik harus memperhatikan *time and place* agar cerita yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Peletakan set dan properti sangat berpengaruh dalam sebuah cerita karena akan berinteraksi dengan karakter. Selain itu, didukung oleh bentuk, material, tekstur dan warna. Penerapan dari elemen-elemen tersebut akan membuat set dan properti tidak hanya sebagai latar belakang saja, namun juga sebagai penyampai informasi dan juga menjadi kunci dalam penyampaian cerita.

Film animasi pendek “Kinta & Penampahan Galungan” mengambil latar waktu pada saat Hari Penampahan Galungan di pagi hari ketika keluarga sedang melakukan masak bersama. Properti yang menggambarkan khas Hari Penampahan Galungan di bagian dapur adalah masakan lawar. Untuk lokasi yang digunakan adalah dapur rumah Bali. Hal ini sangat digambarkan dari bentuk bangunannya dan juga peroperti banten yang diletakan di atas tungku, tempat air,

dan tempat beras. Tembok yang rancang pun memiliki hiasan dari batu yang merupakan tembok khas rumah tradisional Bali.

Properti yang digunakan merupakan perpaduan antara tradisional dan modern. Properti yang menggambarkan tradisional masih terbuat dari bahan alam, seperti tungku, gentong air, besek, daun pisang, dan sebagainya. Untuk properti yang menggambarkan latar modern terbuat dari bahan olahan seperti plastik dan *stainless steel*. Contoh dari properti modern adalah lemari es, kompor gas, talenan plastik, dan sebagainya.

Masyarakat Hindu Bali cenderung memasak berbagai jenis masakan tradisional ketika hari Penampahan Galungan. Salah satu makanan yang paling khas adalah lawar. Masakan tradisional lain adalah sate lilit, babi guling, tum, dan ayam betutu yang juga merupakan masakan khas Bali.

5.2. Saran

Dalam melakukan perancangan set dan properti dengan tema Bali, penulis menyarankan untuk dapat memahami dengan baik seperti apa ciri khas dan unsur-unsur Bali yang ada. Ada baiknya mengunjungi langsung tempat di waktu yang bersamaan dengan perayaan Penampahan Galungan, karena keterbatasan materi referensi dari literatur dan juga internet.

Kesulitan dan kesalahan utama yang penulis alami adalah kurangnya bahan referensi karena penulis tidak mengunjungi langsung lokasi. Banyak detail-detail yang penulis butuhkan namun tidak ditemukan dari referensi, menjadikan penulis hanya menggambarkan dari hasil wawancara. Hal ini juga menyebabkan

penulis berulang kali melakukan revisi pada cerita dan juga perancangan desain yang cukup memakan waktu. Hasil akhirnya pun juga tidak bisa dikatakan sepenuhnya akurat.

Ada baiknya ketika merancang sesuatu menggunakan bahan yang sudah dikuasai untuk menghemat waktu. Namun jika memang ingin keluar dari zona nyaman, ada baiknya untuk mencari tahu terlebih dahulu apakah bahan yang ingin digunakan mudah atau sulit ditemukan.